

**ANALISIS KEBUTUHAN BELAJAR MASYARAKAT DALAM
MENETAPKAN MATERI BELAJAR BERBASIS ANDRAGOGI PADA
PROGRAM “WANCI BABAGI” PERPUSTAKAAN KOMUNITAS
HAYU MACA KOTA CIMAHI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Masyarakat*



**Disusun oleh :
AFIFAH RIZQIKA ALFIANDRI
NIM.1905385**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

**ANALISIS KEBUTUHAN BELAJAR MASYARAKAT DALAM
MENETAPKAN MATERI BELAJAR BERBASIS ANDRAGOGI PADA
PROGRAM “WANCI BABAGI” PERPUSTAKAAN KOMUNITAS
HAYU MACA KOTA CIMAHI**

SKRIPSI

Oleh
AFIFAH RIZQIKA ALFIANDRI
1905385

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana pada Fakultas Ilmu Pendidikan

©AFIFAH RIZQIKA ALFIANDRI 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
2023

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau dengan cara lain tanpa izin dari penulis

**LEMBAR PENGESAHAN
AFIFAH RIZQIKA ALFIANDRI**

**ANALISIS KEBUTUHAN BELAJAR MASYARAKAT DALAM
MENETAPKAN MATERI BELAJAR BERBASIS ANDRAGOGI PADA
PROGRAM “WANCI BABAGI” PERPUSTAKAAN KOMUNITAS
HAYU MACA KOTA CIMAHI**

Disetujui dan disarankan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Nike Kamarubiani, M.Pd.

NIP. 197507022008012006

Pembimbing II



Dr. Purnomo, M.Pd.

NIP. 920200819850412101

Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan Masyarakat



Dr. Yanti Shantini, M.Pd.

NIP. 197301282005012001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Analisis Kebutuhan Belajar Masyarakat dalam Menetapkan Materi Belajar Berbasis Andragogi pada Program “Wanci Babagi” Perpustakaan Komunitas Hayu Maca Kota Cimahi**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika ilmu atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Bandung, 8 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,

Afifah Rizqika Alfiandri

1905385

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji dan syukur penulis persembahkan untuk Allah SWT yang memberikan kemudahan dan kelancaran melalui bantuan yang penulis terima pada proses penulisan skripsi yang tidak mudah ini. Oleh karena itu, pada lembar ini, izinkan penulis menghaturkan terima kasih untuk orang-orang yang memberikan bantuan tersebut.

1. Kepada Ayah Alfiandri, yang selalu mendidik, dan memberikan kasih sayang dan pengajaran berharga, terutama agar menjadi berani dan tidak gentar.
2. Kepada Ibu Ida Hamidah, yang doa-doanya tak pernah berhenti mengalir, selalu membimbing, memberikan dukungan serta kasih sayang tak terhingga.
3. Kepada Ibu Dr. Nike Kamarubiani, M.Pd. dan Bapak Dr. Purnomo, M.Pd. selaku dosen pembimbing untuk penulisan skripsi ini. Ibu dan Bapak selalu memberikan arahan, petunjuk, serta motivasi bagi penulis hingga akhirnya bisa sampai di titik ini.
4. Kepada Bapak Dr. Dadang Yunus Lutfiansyach, M.Pd. sebagai dosen pembimbing akademik penulis yang banyak memberikan bimbingan dan bantuan, terutama ketika penulis mengalami kesulitan selagi menuntut ilmu di perkuliahan.
5. Kepada Ibu Dr. Yanti Shantini, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Masyarakat UPI yang memberikan kemudahan dan arahan kepada penulis selama menjalani studi.
6. Kepada seluruh guru besar dan dosen Departemen Pendidikan Masyarakat yang banyak memberikan pembelajaran luar biasa berharga yang berguna bagi penulis.
7. Kepada seluruh tenaga kependidikan yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia yang telah membantu penulis selama menjalani studi.
8. Kepada Yayasan Hayu Maca yang telah memberi dukungan besar dan mengizinkan penulis untuk meneliti dan mendalami program-programnya.
9. Kepada Azkal Azkiya Alfiandri dan Abdillah Imamul Hakim Alfiandri, adik-adik penulis yang selalu mendukung, memberikan penghiburan, dan menjadi sumber kekuatan bagi penulis.

10. Kepada Alm. Nenek Sucinah yang semasa beliau hidup selalu menjadi teman bercerita, mendoakan, dan memberikan banyak dukungan. Terima kasih karena sudah menjadi panutan *wonder woman* bagi penulis.
11. Kepada keluarga besar di Kota Cimahi yang turut mendoakan dan memberikan dukungan berarti bagi penulis.
12. Kepada keluarga besar di Kab. Lima Puluh Kota Sumatera Barat yang selalu mendoakan penulis.
13. Kepada Qisti, Aghist, Indah, Jini, dan sahabat serta teman Pendidikan Masyarakat UPI angkatan 2019 lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu. Terima kasih sudah berjuang bersama selama 4 tahun ini.
14. Kepada Adinda Zhavira, Chintia Khoirunnisa, M. Fikri Al-Fatih, Kinan, M Fikry, dan sahabat-sahabat lain yang penulis temui semasa perkuliahan.
15. Kepada tim Divisi Dikti 2022, tim Bidang Pendidikan 2023, serta teman-teman di organisasi JBZ yang memperkenalkan penulis belajar di luar studi formal.
16. Kepada sahabat saya di SMA, Nadia, yang selalu berkenan mendengarkan cerita-cerita kehidupan penulis.
17. Kepada Bapak Donny Safari, Ibu Yukie Agustia, Ibu Asri Sudarmiyanti, Teh Husna Natalisa, dan seluruh keluarga Hayu Maca yang telah menjadi keluarga baru bagi penulis.
18. Kepada pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa frasa terima kasih saja tidak cukup untuk membalas doa, bantuan, serta dukungan ini, akan tetapi penulis berdoa agar Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik. *Aamiin.*

*“Jejak riwayat itu barangkali akan hilang
di bawah hujan, debu, dan masa
Namun akan kupastikan menapak pada benak
Karena di tengah kesibukan mencintai soal-soal,
mereka adalah jawaban pada asa.”
Bandung, 11 Agustus 2023 – Afifah R. A.*

ABSTRAK

Sebelum menyelenggarakan sebuah program pendidikan orang dewasa, tahapan analisis kebutuhan belajar masyarakat mesti dilakukan. Salah satu program yang dimiliki oleh Perpustakaan Komunitas Hayu Maca yaitu program Wanci Babagi yang menjadi program pembelajaran yang mengandung nilai literasi bagi orang dewasa. Program Wanci Babagi adalah program yang dibuat untuk memfasilitasi masyarakat agar bisa berbagi ilmu dan mendapatkan ilmu secara gratis dengan sasaran khususnya adalah orang dewasa dan sasaran umumnya tidak terbatas. Peserta program Wanci Babagi datang secara sukarela dan tidak diharuskan untuk datang di setiap materinya. Pada studi pendahuluan, penulis mendapati bahwa analisis kebutuhan belajar masyarakat yang dilakukan oleh pengelola untuk program Wanci Babagi masih dilakukan secara sederhana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan tahapan analisis kebutuhan belajar masyarakat yang dilakukan oleh pengelola untuk program Wanci Babagi dan untuk mengeksplorasi implementasi prinsip andragogi dalam menetapkan materi belajar pada program Wanci Babagi. Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelola belum melakukan semua tahapan analisis kebutuhan belajar masyarakat metode deduktif. Tahapan yang sudah dilakukan oleh pengelola, yaitu: 1) menentukan sasaran peserta program Wanci Babagi; 2) merumuskan tujuan dan hasil yang ingin dicapai secara umum; 3) melaksanakan program; dan 4) mengembangkan program. Sementara tahap perancangan kriteria keberhasilan program, pengumpulan data kesenjangan pengetahuan masyarakat, dan evaluasi program belum pernah dilakukan. Hasil penelitian lain terkait prinsip andragogi menunjukkan bahwa pada program Wanci Babagi terdapat prinsip kebutuhan peserta belajar, konsep diri, pengalaman peserta belajar sebelumnya, kesiapan peserta belajar, orientasi belajar, dan motivasi belajar.

Kata kunci: analisis kebutuhan belajar masyarakat, andragogi, Wanci Babagi

ABSTRACT

Before implementing an adult education program, the community's learning needs analysis must be carried out. One of the programs owned by the Hayu Maca Community Library is the Wanci Babagi program which is a learning program that contains literacy values for adults. Wanci Babagi is a program that created to facilitate the community to share and gain knowledge for free. The specific target of the program is adults and the general target is unlimited. Wanci Babagi program participants come voluntarily and they are not required to attend all of the meetings. In the preliminary study, author found that the analysis of community learning needs by manager of the foundation for the Wanci Babagi program was still carried out simply. The aim of this research is to explain the stages of analyzing community learning needs carried out for the Wanci Babagi program and to explore the implementation of andragogy principles in determining learning materials for the Wanci Babagi program. The approach used by researchers is a qualitative approach with descriptive analysis methods. The results of the research show that managers have not carried out all stages of the deductive method of analyzing community learning needs. The stages that have been carried out by the management are: 1) determining the target participants for the Wanci Babagi program; 2) formulate general goals and results to be achieved; 3) implementing the program; and 4) developing programs. Meanwhile, the stages of designing program success criteria, collecting data on community knowledge gaps, and program evaluation have never been carried out. The results of other research related to andragogy principles show that in the Wanci Babagi program there are principles of learning participants' needs, self-concept, previous learning experiences, learning participants' readiness, learning orientation, and learning motivation.

Keywords: community learning need analysis, andragogy, Wanci Babagi

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	6
1.2.1 Identifikasi Masalah	6
1.2.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
2.1 Andragogi.....	9
2.1.1 Pengertian Andragogi.....	9
2.1.2 Sejarah Perkembangan Andragogi	10
2.1.3 Tujuan Andragogi	14
2.1.4 Karakteristik Andragogi.....	15
2.1.5 Pendekatan Andragogi.....	16
2.1.6 Prinsip-prinsip Andragogi.....	17
2.2 Analisis Kebutuhan Belajar Masyarakat.....	24
2.2.1 Pengertian Analisis Kebutuhan Belajar Masyarakat.....	24
2.2.2 Model Analisis Kebutuhan Belajar Masyarakat	26
2.2.3 Tujuan Analisis Kebutuhan Belajar Masyarakat.....	30
2.2.4 Manfaat Analisis Kebutuhan Belajar Masyarakat.....	31
2.2.5 Prinsip Analisis Kebutuhan Belajar Masyarakat	32
2.3 Pembelajaran Orang Dewasa.....	33
2.3.1 Motivasi Pembelajaran Orang Dewasa.....	33
2.3.2 Kurikulum Pembelajaran Orang Dewasa.....	35
2.4 Perpustakaan Komunitas sebagai Program Pendidikan Masyarakat.....	37
2.4.1 Pendidikan Masyarakat.....	37
2.4.2 Program Pendidikan Masyarakat	39

2.4.3 Perpustakaan Komunitas	40
2.5 Komunitas Belajar	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Desain Penelitian	42
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	44
3.2.1 Partisipan.....	44
3.2.2 Tempat Penelitian.....	44
3.3 Pengumpulan Data	44
3.4 Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Hasil Temuan	47
4.1.1 Tahapan Analisis Kebutuhan Belajar Masyarakat Model Deduktif pada program Wanci Babagi	48
4.1.2 Implementasi Prinsip Andragogi untuk Penetapan Materi Belajar pada progra, Wanci Babagi.....	56
4.2 Pembahasan	76
4.2.1 Tahapan Analisis Kebutuhan Belajar Masyarakat Model Deduktif pada	76
4.2.2 Implementasi Prinsip Andragogi untuk Penetapan Materi Belajar pada	80
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	91
5.1 Simpulan.....	91
5.2 Implikasi.....	92
5.3 Rekomendasi.....	93
5.3.1 Rekomendasi untuk Para Pembuat Kebijakan	93
5.3.2 Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya	93
5.3.3 Rekomendasi untuk Pengelola Perpustakaan Komunitas Hayu Maca	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Enam Prinsip Andragogi	18
Gambar 2.2 Model Tinggi-Rendah Arah dan Support oleh Pratt.....	22
Gambar 2.3 Siklus Model Pembelajaran “Experiential Learning”	23
Gambar 2.4 Model Waktu Berkelanjutan pada Motivasi.....	34
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian	43
Gambar 4.1 Dokumentasi Kegiatan <i>Brainstorming</i> Hayu Maca tahun 2021	49
Gambar 4.2 Contoh Poster Lapak Akhir Pekan yang di dalamnya terdapat Program Wanci Babagi – Sebelum Pandemi	58
Gambar 4.3 Contoh Poster Lapak Akhir Pekan yang di dalamnya terdapat Program Wanci Babagi – Sesudah Pandemi	59
Gambar 4.4 Narasumber Wanci Babagi mendemonstrasikan pemilahan sampah.....	60
Gambar 4.4 Narasumber Wanci Babagi menggunakan metode ceramah.....	62
Gambar 4.5 Peserta Wanci Babagi mengikuti materi dengan praktikum	63
Gambar 4.6 Peserta program Wanci Babagi	64
Gambar 4.7 Peserta program Wanci Babagi	64
Gambar 4.8 Peserta program Wanci Babagi mencatat materi yang didapat	66
Gambar 4.9 Bagan Hasil Penelitian Tahap Analisis Kebutuhan Belajar Masyarakat Model Deduktif.....	82
Gambar 4.10 Bagan Hasil Penelitian Implementasi Andragogi	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sejarah Perkembangan Andragogi Sebelum 1967	11
Tabel 2.2 Sejarah Perkembangan Andragogi Sesudah 1967	13
Tabel 2.3 Tahap-tahap Otonomi Pembelajaran menurut Grow (1991).....	21
Tabel 2.4 Kelebihan dan Kelemahan Analisis Kebutuhan Belajar Masyarakat Model Induktif.....	27
Tabel 2.5 Kelebihan dan Kelemahan Analisis Kebutuhan Belajar Masyarakat Model Deduktif	27
Tabel 2.6 Kelebihan dan Kelemahan Analisis Kebutuhan Belajar Masyarakat Model Klasik	28
Tabel 2.7 Kelebihan dan Kelemahan Analisis Kebutuhan Belajar Masyarakat Model <i>Rapid Rural Appraisal</i>	29
Tabel 2.8 Komponen-komponen Kurikulum	36
Tabel 2.9 Definisi Pendidikan Masyarakat	38
Tabel 4.1 Identitas Informan	48

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkhak, I. (2000). *Strategi Membangun Motivasi dalam Pembelajaran Orang Dewasa*. Bandung: CV Andira.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV Syakir Media Press.
- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2018). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Academia Group. (2012). *Community Learning Needs Assessment Toolkit*. Alberta: Community Adult Learning Program Learning.
- Anggito, A. dan Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak Publisher.
- Bartin, T. (2006). Pendidikan Orang Dewasa sebagai Basis Pendidikan Nonformal. *Jurnal Teknodik*, 19, 156-173.
- Candra, A., & Husin, A. (2018). Identifikasi Kebutuhan Masyarakat terhadap Pendirian Taman Bacaan Masyarakat di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 2(2). <https://doi.org/10.15294/pls.v2i2.27479>
- Chernus, K. dan Fowler, D. (2010). *Integrating Curriculum: Lessons for Adults Education from Career and Technical Education*. Washington: National Institute for Literacy of USA.
- Connolly, B. (2010). Community education: Perspectives from the margins. *International Encyclopedia of Education*, 1-27.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat. (2017). *Peraturan Direktur Jenderal Nomor 35 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Penyelenggaraan Program Pengembangan Budaya Baca Tahun 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan. (2018). *Petunjuk Apresiasi TBM Kreatif-Rekreatif*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Direktorat Pendidikan Masyarakat. (2006). *Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus. (2021). *Pedoman Pelaksanaan Bantuan Penguatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dan Bantuan Sarana TBM (IT) Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djibu, R. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Kecakapan Hidup Berbasis

Andragogi Bagi Pemuda Putus Sekolah Dalam Pembuatan Kopian Keranjang Di Kabupaten Gorontalo. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 1(3), 81-86.

- Engelbrecht, L.K. (2005). Perspectives on the community education model of social work: Implications for education and practice. *Social Work/Maatskaplike Werk*, 41(2), 143-154.
- Fauzia, D. R. (2023) *Pengaruh Perpustakaan Komunitas Terhadap Minat Baca Masyarakat : Deskriptif Kuantitatif di Perpustakaan Komunitas Hayu Maca Kota Cimahi*. (Skripsi). Pendidikan Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Halimah, L. (2023) *Hubungan Program Selasa Bahas Buku dengan Aktivitas Berbagi Pengetahuan pada Pengikut Instagram @hayumacaofficial*. (Skripsi). Pendidikan Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Hatimah, I. (2016). *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Rizqi Press.
- Handrian, E. (2021). *Implementasi Metode Penyadaran dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat pada Program Taman Bacaan Masyarakat Sukamulya Cerdas di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Cinambo Kota Bandung*. (Tesis). Pendidikan Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Hidayat, D. (2020). Teknik Identifikasi Kebutuhan Belajar Berbasis Partisipasi Masyarakat dalam Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal Comm-Edu*, 3(2), 156-166.
- Irvansyah, A., & Habibah, U. S. (2019). ANALISIS KEBUTUHAN BELAJAR WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN LAPAS NARKOTIKA KLAS IIA JAKARTA. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 6(2), 148-156.
- Kamil, M. (tt). *Andragogi*. [Online]. Diakses dari http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_SEKOLAH/196111091987031001-MUSTOFA_KAMIL/Andragogi.pdf.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (t.t.) *Pengertian Analisis*. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis>
- Kurniati, I., Malik, A. S., Maslachah, A., Muchtar, H. S., & Sulastini, R. (2022). Pendekatan Andragogi pada Proses Pembelajaran di Institut. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 1(1), 46-51.
- Kurniawan, I. (2018). *Gambaran Aktualisasi Diri Penyandang Disabilitas di Yogyakarta*. (Skripsi). Pendidikan Sarjana, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta.
- Knowles, M. S., Holton III, E. F., dan Swanson, R. A. (2005). *The Adult Learner:*

The Definitive Classic in Adult Education and Human Resource Development (Edisi Keenam). Burlington: Elsevier.

- Lestari, W. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Andragogi pada Program Studi Pendidikan Biologi di Universitas Muhammadiyah Palembang. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 171-177.
- Machynska, N. Dan Boiko, H. (2020). Andragogy – The Science of Adult Education: Theoretical Aspects. *Journal of Innovation in Psychology, Education and Didactics*, 24(1), 25-34.
- Maiseta, Y. (2019). Analisis Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Berbasis Kebutuhan Belajar Masyarakat di TBM RW. 03 Menanggal Surabaya. *J+ PLUS UNESA*, 8(2).
- Malik, H. (2008). Teori Belajar Andragogi Dan Aplikainya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Inovasi*, 5(2).
- Merriam, S. B., dan Brockett, R. G. (2007). *The Profession and Practice of Adult Education: An Introduction* (Edisi Kedua). San Fransisco: Jossey-Bass.
- Mubtasim, A. (2017). *Penerapan Pendekatan Andragogi Melalui Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Life Skill Menjahit Program Paket C Di UPTD SKB Susukan Kabupaten Semarang*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Murdiyanto, E. (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*. Yogyakarta: UPN “Veteran” Yogyakarta Press.
- Mutakim, J. (2019). Analisis Kebutuhan Belajar Masyarakat Desa. *Jurnal AKRAB!*, 10(1), 81-92.
- Natalisa, H. dan Febriani, R. (2019). Perancangan *Busybook* sebagai Produk *Merchandise* untuk Yayasan Hayu Maca. *e-Proceeding of Art & Design*, 6(2), 2288-2293.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nurdin, I. dan Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia.
- Ramly, R. A. (2021). Penerapan Komunitas Belajar Melalui Aplikasi WhatsApp sebagai upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Sejarah. *Biomatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 7(2), 147-159.
- Republik Indonesia. (2003). Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Rosidin, R. (2013). *Konsep Andragogi dalam Al-Qur'an: Sentuhan Islami pada Teori dan Praktik Pendidikan Orang Dewasa*. Malang: Litera Ulul

Albab.

- Saepudin, A., & Mentari, B. N. (2016). Menumbuhkan minat baca masyarakat melalui taman bacaan masyarakat berbasis teknologi informasi. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(1), 43-54.
- Saleh, S., Nasution, T., dan Harahap, P. (2020). *Pendidikan Luar Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Sekar, R. Y., & Kamarubiani, N. (2020). Komunitas Belajar Sebagai Sarana Belajar dan Pengembangan Diri. *Indonesian Journal of Adult and Community Education*, 2(1), 10-15.
- Septiana, R. I. (2007). *Perkembangan Perpustakaan Berbasis Komunitas: Studi Kasus pada Rumah Cahaya, Melati Taman Baca, dan Kedai Baca Sanggar Barudak*. (Skripsi). Pendidikan Sarjana, Universitas Indonesia, Depok.
- Sidiq, U. dan Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.
- Sihombing, E. (2019). Konsep dan Strategi Pendidikan Orang Dewasa. *Jurnal Edukasi Kultura: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 6(2).
- Sudiapermana, E. (2021). *Pendidikan Masyarakat: Merdeka Belajar & Memerdekakan*. Bandung: Penerbit Frasa Media.
- Sugiyono, S. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo, D., & Pd, M. (2012). Strategi Pembelajaran Orang Dewasa (Pendekatan Andragogi). *Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Sujarwo, S. dan Kusumawardani, E. (2020). *Analisis Kebutuhan Masyarakat*. Depok: Rajawali Pers.
- Syukri, M., Khairunnisa, B., & Hilwana, R. (2022). Prinsip Pembelajaran Orang Dewasa di STAI Al-Hikmah Medan. *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 3(1), 65-68.
- Tim Gerakan Literasi Nasional. (2017). *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tim Laboratorium PLS UPI. (2005). *Handout Peserta Praktek Kerja Mahasiswa PLS FKIP UNBAR: Kurikulum dan Rencana Kegiatan Pembelajaran PLS*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah Universitas Pendidikan Indonesia.
- Trivedi, N. (1992). *An Analysis of Nonformal Education Needs of Rural Women: A One Village Case Study in India*. (Retrospective Theses and Dissertations). Adult and Continuing Education and Teaching

Commons, Iowa State University, Ames.

- Wahono, W., Imsiyah, N., dan Setiawan, A. (2020). "Andragogi: Paradigma Pembelajaran Orang Dewasa pada Era Literasi Digital". *Proceeding UM Surabaya* (hlm. 517-527). Surabaya: UM Surabaya.
- Yandini, E. I. (2019). *Peran Perpustakaan Komunitas Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat*. (Skripsi). Pendidikan Sarjana, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Yatimah, D. dan Sari, E. (2022). *Andragogi Di Dalam Keilmuan Pendidikan: Suatu Kajian Teori dan Implementasi*. Jakarta: Detak Pustaka.
- Yusuf, R. N., Musyadad, V. F., Iskandar, Y. Z., dan Widiawati, D. (2021). Implikasi Asumsi Konsep Diri dalam Pembelajaran Orang Dewasa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1144-1151.
- Yusup, P. M. dan Subekti, P. (2010). *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)*. Jakarta: Kencana.